



Sosialisasi Pengenalan Karir Industri Meeting Incentive Conference Exhibition (MICE) di Masa Depan Untuk Siswa Jurusan Perhotelan SMKN 5 Kab. Tangerang

Vera Simamora^{1*}, Triandi Pradana², Vincensius Yoga³

Program Studi Hospitaliti dan Pariwisata, Universitas Matana^{1,2,3}

Email: vera.simamora@matanauniversity.ac.id^{1*}

Abstrak

Sasaran dari pengabdian masyarakat ini adalah memperkenalkan industri MICE dan meningkatkan pemahaman siswa SMK mengenai industri MICE, termasuk konsep dasar, peranannya dalam perekonomian, serta peluang karir di masa depan. Permasalahan utama yang dihadapi siswa SMK terkait industri MICE adalah minimnya pengetahuan mengenai bidang tersebut. Kurangnya pengetahuan ini bisa disebabkan oleh kurangnya informasi yang tersedia dalam kurikulum sekolah atau keterbatasan sumber daya yang menghambat pemahaman tentang industri MICE. Hal ini menyebabkan lulusan SMK sekarang ini hanya berminat bekerja di bidang perhotelan dan biro perjalanan wisata. Dari permasalahan diatas, maka tim pengabdian membantu siswa SMK jurusan Perhotelan melalui sosialisasi yang diberikan. Tahapan yang dilakukan adalah dengan bekerjasama dengan mitra yaitu SMKN 5 Kab. Tangerang, melakukan wawancara langsung untuk mengetahui apa yang dibutuhkan oleh mitra, menentukan lokasi dan waktu pelaksanaan, dan terakhir sosialisasi kepada siswa jurusan perhotelan dan memberikan pengetahuan teori maupun praktikal tentang ilmu MICE dengan melakukan beberapa metode. Adapun metode yang dilakukan adalah memberikan pretest, metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan pemberian post-test. Dari hasil post-test, tim pengabdian menilai bahwa peserta sosialisasi telah memahami konsep MICE dan mendapatkan wawasan baru mengenai MICE. Mitra juga menyatakan bahwa mereka sangat puas dengan sosialisasi yang tim pengabdian laksanakan di SMK Negeri 5 Kab. Tangerang.

Kata Kunci: *MICE, Sosialisasi, Peluang Karir, Potensi MICE*

Abstract

The aim of this community service is to introduce the MICE industry and enhance the understanding of vocational school students (SMK) regarding the MICE industry, including basic concepts, its role in the economy, and future career opportunities. The main problem faced by SMK students related to the MICE industry is the lack of knowledge in this field. This lack of knowledge may be due to the limited information available in the school curriculum or resource constraints that hinder understanding of the MICE industry. As a result, current SMK graduates are only interested in working in the hospitality and travel agency sectors. To address these issues, the community service team assists SMK Hospitality students through provided socialization. The steps taken include collaboration with a partner, namely SMKN 5 Kab. Tangerang, conducting direct interviews to understand the partner's needs, determining the location and timing of the implementation, and finally conducting socialization for hospitality students by providing theoretical and practical knowledge about MICE through various methods. The methods employed include pretesting, lecture sessions, discussions, Q&A sessions, and post-testing. From the results of the post-test, the community service team assesses that the participants of the socialization have understood the MICE concept and gained new insights into MICE. The partner also expressed satisfaction with the socialization conducted by the community service team at SMK Negeri 5 Kab. Tangerang.

Keywords: *MICE, Socialization, Career Opportunities, MICE Potency*

PENDAHULUAN

Saat ini, sektor MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition) sedang mengalami perkembangan pesat dan dianggap sebagai industri yang menawarkan prospek yang cerah. Menurut Yoeti (2000), MICE mencakup rangkaian kegiatan di mana para pengusaha dan profesional berkumpul di lokasi tertentu yang disesuaikan dengan isu, diskusi, dan kepentingan yang sejenis. MICE merupakan produk unggulan dalam industri pariwisata Indonesia, sebagaimana diatur oleh UU No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan. Dalam era ini, di mana banyak pelaku bisnis bergerak dengan cepat, kebutuhan akan pertemuan dan perundingan, baik dalam skala nasional maupun internasional, semakin meningkat, menjadikan prospek MICE semakin menjanjikan. Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2017 mengenai Panduan Pelaksanaan Tempat Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konvensi, dan Pameran, serta Nomor 5 Tahun 2017 mengenai Panduan Destinasi Pelaksanaan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konvensi, dan Pameran, menjelaskan bahwa pengembangan destinasi untuk pertemuan, perjalanan insentif, konvensi, dan pameran yang bersaing dapat meningkatkan jumlah kunjungan, durasi tinggal, dan pengeluaran belanja oleh wisatawan baik domestik maupun internasional.

Salah satu strategi kunci untuk meningkatkan peran Indonesia sebagai destinasi MICE adalah melalui pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), di mana para pengelola harus memiliki kompetensi yang tinggi. Industri pariwisata di Indonesia secara alami terhubung dengan berbagai aspek usaha jasa MICE (Meetings, Incentives, Conferences, Exhibitions). Dalam era globalisasi dan Revolusi Industri 4.0 yang semakin menonjol, terutama dengan dukungan kemajuan teknologi, pengetahuan, dan persaingan bisnis yang intens, terjadi peningkatan jumlah pertemuan dan perundingan baik di tingkat nasional maupun internasional. Kegiatan MICE melibatkan berbagai sektor dan pihak, menciptakan dampak ekonomi berganda yang menguntungkan berbagai pelaku. Beberapa entitas yang berpotensi menerima manfaat dari sektor MICE mencakup Event Organizer (EO), Professional Conference Organizer (PCO), sektor percetakan, perusahaan souvenir, industri perhotelan, agen perjalanan, sektor transportasi, dan Usaha Kecil Menengah (UKM). Mengenalkan industri MICE (Meetings, Incentives, Conferences, Exhibitions) kepada siswa SMK dianggap sebagai langkah penting untuk memperluas pengetahuan dan mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan di dunia kerja. MICE adalah sektor industri yang mengalami pertumbuhan pesat, melibatkan perencanaan dan pelaksanaan berbagai acara seperti pertemuan bisnis, insentif perusahaan, konvensi, dan pameran. Dalam era globalisasi, industri MICE menjadi tulang punggung dalam memfasilitasi pertukaran pengetahuan, teknologi, dan bisnis antar negara. Ini memberikan peluang besar bagi para profesional muda untuk mengejar karir di bidang ini. Oleh karena itu, diperlukan upaya sosialisasi kepada siswa SMK agar mereka memiliki pemahaman yang memadai tentang industri MICE dan potensi karir yang dapat dikejar di masa mendatang.

Selain itu, pengenalan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya keterampilan praktis yang diperlukan dalam industri MICE, seperti manajemen acara, komunikasi, negosiasi, dan pemecahan masalah. Dengan memahami secara mendalam tentang industri ini, siswa akan dapat memilih jalur pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, sehingga lebih siap menghadapi persaingan di dunia kerja. Sosialisasi pengenalan industri MICE kepada siswa SMK juga merupakan langkah strategis dalam membangun jembatan antara dunia pendidikan dan industri. Dengan memfasilitasi kerjasama antara sekolah dan perusahaan-perusahaan di sektor MICE, siswa dapat mendapatkan akses ke pengalaman praktis, magang, dan kesempatan pelatihan langsung dari para profesional yang berpengalaman. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang industri MICE, diharapkan siswa SMK tidak hanya akan menjadi calon tenaga kerja yang kompeten, tetapi juga dapat menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi melalui kontribusi mereka dalam industri MICE yang dinamis dan berkembang pesat. Oleh karena itu, sosialisasi ini bukan hanya tentang membuka peluang karir, tetapi juga tentang membentuk generasi muda yang siap menghadapi tuntutan dunia kerja global. Sebagian besar lulusan SMK pariwisata atau perhotelan saat ini mengejar karir di sektor perhotelan, namun banyak di antara mereka yang kesulitan bersaing. Oleh karena itu, sangat penting untuk memperkenalkan industri MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition) kepada para lulusan SMK. Tujuannya adalah agar mereka tidak hanya terpaku pada pekerjaan di hotel-hotel, melainkan juga dapat menjelajahi peluang di industri MICE. Dengan memahami karakter bisnis MICE, siswa akan dilengkapi dengan pengetahuan tentang berbagai jenis usaha dalam industri tersebut. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi mereka yang bercita-cita bekerja di bidang perhotelan, tetapi juga dapat menjadi bekal tambahan untuk masa depan mereka. Sayangnya, sebagian besar kurikulum SMK belum menyertakan materi tentang MICE, sehingga diperlukan sosialisasi potensi industri untuk meningkatkan wawasan siswa di sektor pariwisata. Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan melalui sosialisasi potensi industri MICE sebagai alternatif lapangan pekerjaan di bidang pariwisata, khususnya bagi siswa SMKN 5 Kab.

Tangerang.

METODE

1. Metode Ceramah : pemberian ceramah melibatkan penyampaian informasi kepada masyarakat sasaran mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan sanitasi. Dengan menggunakan pendekatan ini, masyarakat sasaran dapat secara aktif mendengarkan dan meraih inspirasi dari materi yang disampaikan.
2. Metode Diskusi : kegiatan bertukar pikiran terkait materi yang disampaikan dengan seluruh partisipan
3. Metode tanya jawab : Metode tanya jawab dalam sosialisasi pengenalan karir di bidang MICE melibatkan peserta dengan mendorong mereka untuk bertanya dan memberikan jawaban terkait peluang karir, wawasan industri, dan berbagai aspek dalam sektor MICE.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan sosialisasi yang komprehensif dan praktis mengenai pemahaman industri karir, serta memperkenalkan peluang-peluang karir yang ada di sektor MICE. Melalui kegiatan pelatihan ini, diharapkan para peserta dapat memahami konsep dasar MICE dalam industri pariwisata, sehingga lulusan SMK memiliki kemampuan bersaing di dalam industri MICE. Kegiatan ini dilakukan melalui acara tatap muka dan sosialisasi yang bertujuan mengenalkan industri MICE kepada siswa jurusan perhotelan di SMK Negeri 5 Kabupaten Tangerang. Pelaksanaan kegiatan ini dijadwalkan pada tanggal 29 November 2023, dimulai dari pukul 08.30 hingga 11.00 WIB. Partisipan kegiatan mencakup 130 siswa dan 6 guru, dengan lokasi pelaksanaan di ruang aula SMK Negeri 5 Kabupaten Tangerang. Sebagai tahapan awal sebelum menyampaikan materi utama, tim pengabdian merancang suatu evaluasi awal yang dikenal sebagai *pretest* dan menerapkannya kepada semua partisipan. Tujuan utama dari pelaksanaan pretest ini adalah untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa dalam konteks industri MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition) sebelum mereka menerima informasi tambahan dari tim pengabdian. Dengan melakukan pretest, tim dapat mengidentifikasi tingkat pengetahuan awal, kesenjangan pemahaman, dan area-area khusus yang mungkin memerlukan perhatian lebih lanjut selama penyampaian materi. Hasil dari pretest ini dapat menjadi dasar untuk menyesuaikan pendekatan pengajaran, menyesuaikan materi, atau merancang strategi khusus agar sesuai dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan peserta.

Tabel 2. Hasil *Pre Test*

| No | Pemahaman mengenai Meeting, Incentive, Conference, Exhibition | Angka % |
|----|--|---------|
| 1 | Apa kepanjangan dari EO? | 40% |
| 2 | Apakah kepanjangan dari MICE? | 15 % |
| 3 | Sebutkan beberapa jenis acara yang diatur oleh seorang EO | 35% |
| 4 | Apa contoh pilihan karir atau jenis pekerjaan di bidang MICE yang saudara ketahui? | 15% |
| 5 | Apa perbedaan meeting dengan konferensi? | 10% |

Pemahaman industri MICE dapat diukur melalui hasil pre-test yang memberikan gambaran kepada pelaksana PKM. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman yang paling kurang adalah dalam membedakan antara meeting dan konferensi.



Gambar. Pemaparan materi dan foto bersama dengan seluruh peserta sosialisasi

Adapun pokok bahasan yang disampaikan dalam sosialisasi adalah:

1. Defenisi Meeting, Incentive, Conference, Exhibition
2. Ruang lingkup MICE
3. Fungsi MICE
4. Jenis-jenis kegiatan dalam MICE
5. Keterampilan dan kompetensi yang dimiliki oleh *event organizers*
6. Program Pendidikan lanjutan yang relevan dengan perencanaan acara.

Setelah sesi ceramah, tim pengabdian dapat mengorganisir sesi diskusi terbuka dan sesi tanya jawab di mana peserta diajak untuk berpartisipasi aktif. Peserta dapat menyampaikan pemahaman mereka terhadap materi, mengemukakan pertanyaan, serta menyampaikan pengalaman atau pandangan pribadi yang dapat menjadi tambahan berharga untuk memperkaya pemahaman bersama. Metode diskusi ini juga memberikan kesempatan bagi tim pengabdian untuk mendeteksi potensi kebingungan atau kebutuhan tambahan informasi yang mungkin timbul selama sesi ceramah. Dengan demikian, dapat diambil langkah-langkah korektif atau penyempurnaan materi agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan pemahaman peserta, menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan berdampak positif. Setelah pemberian materi dan sesi diskusi, dilakukan sesi post-test untuk menilai sejauh mana peserta telah meningkatkan pemahaman mereka setelah mengikuti sesi pelatihan.

Tabel 2. Hasil Post Test

| No | Pemahaman mengenai Meeting, Incentive, Conference, Exhibition | Angka % |
|----|--|---------|
| 1 | Apa kepanjangan dari EO? | 100% |
| 2 | Apakah kepanjangan dari MICE? | 95% |
| 3 | Sebutkan beberapa jenis acara yang diatur oleh seorang EO | 75% |
| 4 | Apa contoh pilihan karir atau jenis pekerjaan di bidang MICE yang saudara ketahui? | 80% |
| 5 | Apa perbedaan meeting dengan konferensi! | 95% |

Dengan mencapai hasil post-test yang optimal, dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan berhasil menguasai dan memahami materi yang telah diajarkan. Hal ini mengindikasikan bahwa mereka berhasil mengintegrasikan informasi dan pengetahuan yang disampaikan selama sosialisasi. Meski demikian, perlu diingat bahwa hasil post-test hanya merupakan satu dari beberapa indikator kesuksesan sosialisasi. Selain itu, perlu diperhatikan juga penerapan praktik yang benar, pemantauan, dan pengukuran dampak sosialisasi bahwa tujuan akhir pelatihan tercapai yaitu nantinya lulusan SMK Negeri 5 Kabupaten Tangerang ada yang berkarir di bidang MICE atau *event organizer*. Selain *post-test*, tim pengabdian juga memberikan kesempatan kepada mitra untuk memberikan saran dan masukan langsung terkait pelaksanaan pelatihan dengan. Melibatkan mitra dalam memberikan masukan tidak hanya meningkatkan keterlibatan mereka, tetapi juga memberikan perspektif yang berharga untuk perbaikan atau penyesuaian program di masa depan. Dari feedback dari mitra atau pihak sekolah seperti yang dapat dilihat pada gambar berikut, mitra menyatakan bahwa mereka sangat puas dengan sosialisasi yang tim pengabdian laksanakan di SMK Negeri 5 Kab. Tangerang.



**Evaluasi Pengabdian Masyarakat
Dosen Universitas Matana**

Untuk memberikan penilaian atas terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen Universitas Matana, mohon kesedian dan kejujurnya untuk mengisi setiap pernyataan di bawah ini sesuai dengan persepsi/pendapat Bapak/Ibu. Isilah dengan memberi tanda checklist (✓) pada kotak tanggapan yang tersedia, terimakasih.

Nama Evaluator
Lokasi

Rian Saefullah
SMKN 5 Kab. Tangerang

Nama Tim Pengabdian Masyarakat

| No. | KETERANGAN | PENILAIAN | | | | |
|-----|--|-------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|
| | | SANGAT TIDAK PUAS | TIDAK PUAS | BIASA | PUAS | SANGAT PUAS |
| 1. | Sebagai mitra, seberapa puas Anda dalam berkomunikasi dengan tim pengabdian masyarakat? | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> |
| 2. | Sebagai mitra, seberapa puas Anda terhadap kinerja tim pengabdian masyarakat? | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> |
| 3. | Sebagai mitra, seberapa puas Anda terhadap kemampuan kerjasama tim dari tim pengabdian masyarakat? | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> |
| 4. | Seberapa puas Anda terhadap komitmen tim pengabdian masyarakat dalam menyelesaikan kegiatannya? | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> |

| | | | | | | |
|--|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--|--|
| 5. Seberapa puas Anda terhadap wawasan dan pengetahuan yang dimiliki oleh tim pengabdian masyarakat? | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | |
| 6. Apakah tim pengabdian masyarakat memberikan kesempatan untuk berdiskusi bersama dengan Anda? | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | |
| 7. Apakah Anda puas dengan kedisiplinan dari tim pengabdian masyarakat? | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | |
| 8. Apakah hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan sudah sesuai dengan kebutuhan dan harapan Anda? | | | | | YA <input checked="" type="radio"/> | |
| | | | | | TIDAK <input type="radio"/> | |
| 9. Jika "YA", sebutkan manfaatnya: | | | | | Menambah pengetahuan tentang pariwisata khususnya tentang MICE | |

Demikianlah hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa Sosialisasi Pengenalan Karir di Industri Meeting Incentive Conference Exhibition (MICE) di Masa Depan Untuk siswa Jurusan Perhotelan SMKN 5 Kab. Tangerang. Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilaksanakan oleh 3 (tiga) tim pengabdi, dimana satu dosen dan dua mahasiswa sebagai anggota.

SIMPULAN

Dalam rangka pengabdian kepada masyarakat, laporan sosialisasi pengenalan industri MICE kepada siswa SMK Negeri 5 Kabupaten Tangerang menggambarkan partisipasi yang kuat dari seluruh partisipan yang ikut. Dengan melibatkan 130 orang siswa, kegiatan ini tidak hanya memberikan wawasan tentang industri perhotelan tetapi juga membuka alternatif karir di industri Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions (MICE) bagi siswa. Melibatkan seluruh siswa jurusan perhotelan dalam kegiatan sosialisasi menandakan partisipasi yang penuh dan merata. Ini menciptakan lingkungan yang inklusif untuk mendiskusikan dan menyebarkan informasi tentang industri MICE. Keterlibatan siswa secara menyeluruh tidak hanya bermanfaat bagi partisipan langsung, tetapi juga memberikan dampak positif pada seluruh komunitas pendidikan di SMK Negeri 5 Kab. Tangerang. Pengetahuan yang diperoleh dapat menjadi sumber inspirasi bagi siswa lain dan membuka wawasan baru. Sosialisasi berhasil memberikan pemahaman yang mendalam tentang peluang karir di industri MICE. Hal ini memberikan siswa opsi alternatif dan membuka pintu bagi eksplorasi karir di luar bidang perhotelan yang masih dalam ruang lingkup pariwisata. Keterlibatan siswa dalam industri MICE membantu membangun hubungan yang lebih kuat antara sekolah dan dunia industri. Ini dapat membuka peluang untuk kolaborasi lebih lanjut, seperti program magang, kunjungan industri, dan kemitraan yang bermanfaat. Sosialisasi ini secara efektif mendukung tujuan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang industri MICE dan memberikan siswa alat untuk mengembangkan potensi mereka di berbagai bidang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut terlibat dalam suksesnya pelaksanaan pengabdian masyarakat ini khususnya kepada guru-guru SMKN 5 Kab.Tangerang. Semua bantuan dan partisipasi mitra sangat berarti bagi kesuksesan acara ini. Semoga kerjasama yang baik ini

Copyright: Vera Simamora, Triandi Pradana, Vincensius Yoga

dapat terus berlanjut untuk kegiatan-kegiatan mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiani, Nyoman Dini. (2014). *Pengelolaan Wisata Konvensi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ayu, Putri Nandita & Tuty Herawati. 2022. *Proses Pendukungan Event Indonesia Corporate Travel and MICE (ICTM) Oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Program Studi MICE*. Politeknik Negeri Jakarta
- Diah, Syarifa Chusnu. 2019. *Mice Masa Depan Bisnis Pariwisata Indonesia*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Indrajaya, Titus. 2015. *Potensi Industri MICE (Meeting, Incentive, Conference and Exhibition) di Kota Tanggerang Selatan, Provinsi Banten*. Jurnal Ilmiah WIDYA. Volume 3 Nomor 2, 2015: 80-87.
- Kesrul, M. 2000. *Meeting, Incetives, Converence and Exebition*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Kusuma, C. S. D. (2019). *MICE-Masa Depan Bisnis Pariwisata Indonesia*. Efisiensi -Kajian Ilmu Administrasi
- Muh. Arfin M. Salim. 2009. *Potensi Wisata Konvensi Atau MICE atau MICE Di Kota Makassar Sulawesi Selatan*. Vol 14. Jurnal Ilmiah Pariwisata
- Oka A. Yoeti. 2000. *Manajemen Wisata Konvensi*. Jakarta. Pertja
- Peraturan Menteri Pariwisata RI No. 5 Tahun 2017 Tentang Pedoman Destinasi Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konvensi dan Pameran
- Undang-Undang No. 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataan